



AKTIVITAS KOMUNIKASI ANGGOTA MAHASISWA PECINTA FOTOGRAFI ANALOG DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI)

Anggita Candra Adnaneswari¹, Nani Nurani Muksin², Nabilah Akhsaniyah³, Linka Azzahra⁴, Reidhia Salsabila Diyu⁵

¹²³⁴⁵ Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta
**akhsaniyah07@gmail.com*

Article History;

Submitted: 2023-07-10

Revised : 2023-10-25

Accepted : 2023-11-10

Abstrak: Mahasiswa Pecinta Fotografi (MPF) Analog salah satu organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan berbagai program serta aktivitas keorganisasiannya, sebagai organisasi kampus yang cukup aktif dengan kegiatannya di media sosial, khususnya instagram menjadi media yang sangat banyak digunakan untuk perkembangan dan kemajuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh anggota MPF Analog di media sosial Instagram dalam menyebarkan informasi dan kegiatan positif serta bermanfaat lainnya yang bertujuan untuk melancarkan setiap program yang diadakan oleh MPF Analog. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian etnografi virtual kualitatif dengan metode studi literatur, yang dilakukan dengan mengumpulkan data isi konten media sosial, platform media sosial, dan juga mengkaji buku-buku atau sumber bacaan seperti jurnal. Pada penelitian ini, menganalisis berdasarkan sumber yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan yaitu isi konten terkait aktivitas komunikasi anggota MPF Analog di media sosial Instagram MPF Analog. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi instagram di MPF Analog sendiri memiliki banyak keunggulan baik secara internal maupun eksternal organisasi. Untuk menunjang keorganisasian MPF Analog memiliki media yang cukup aktif untuk keperluan organisasi, dan instagram menjadi media yang sangat membantu dalam berbagai aktivitas yang dilakukan. Optimalisasi di media sosial seperti instagram tentunya memiliki banyak dampak positif dalam keorganisasian

Kata Kunci: Analog; Fotografi; Komunikasi; Media Sosial Instagram

Abstract: Photography Lover Students (MPF) Analog is one of the student organizations at the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University, Jakarta with various programs and organizational activities, as a campus organization that is quite active with its activities on social media, especially Instagram, which is a media that is very widely used for development and organizational progress. This research aims to determine the communication activities carried out by MPF Analog members on Instagram social media in disseminating information and other positive and useful activities aimed at launching every program held by MPF Analog. This research method uses a qualitative virtual ethnographic research approach with a literature study method, which is carried out by collecting content data on social media content, social media platforms, and also reviewing books or reading sources such as journals. In this research, analysis is based on sources that are relevant to the research carried out, namely content related to the communication activities of MPF Analog members on the social media Instagram MPF Analog. Based

on the research results, it can be concluded that the Instagram communication pattern at MPF Analog itself has many advantages both internally and externally to the organization. To support the organization, MPF Analog has media that is quite active for organizational purposes, and Instagram is a media that is very helpful in various activities carried out. Optimizing social media such as Instagram certainly has many positive impacts on organizations.

Keyword: Analog; communications; instagram; photography; social media;

PENDAHULUAN

Pada awal peluncuran awal Instagram pada 10 Oktober 2010, Instagram mempunyai 25.000 aktif pengguna. Hingga pada bulan pertama Instagram mempunyai pengguna aktif sebanyak satu juta pengguna. Karena banyaknya antusias masyarakat terhadap media sosial Instagram, hingga pada 2017 pengguna Instagram mencapai 45 juta pengguna. Semakin berkembangnya Instagram, mereka meluncurkan fitur terbarunya di tahun 2016 yaitu Instagram Story atau yang biasa dikenal dengan Insta Story. Insta Story merupakan fitur yang diperuntukkan bagi para pengguna untuk mengunggah foto dan video dengan durasi yang disediakan selama 15 detik selama 24 jam. Insta Story bersifat sangat aktual dan mudah diakses (Fitra, 2023). Tak hanya Insta Story, Instagram juga meluncurkan fitur yang diberi nama Instagram Live. Instagram Live adalah fitur Instagram yang membuat tayangan langsung dari aplikasi Instagram. Tujuan diluncurkannya fitur ini agar terciptanya interaksi dua arah. Dengan adanya fitur Instagram Live penonton dapat memberikan komentar berupa pertanyaan, kritik, dan saran selama Live tersebut masih ada, sehingga para pengguna yang sedang mengadakan Instagram Live dapat meresponnya secara real time. Dilaporkan pada survey We are Social, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia pada Januari 2023 sebanyak 167 juta orang. Jumlah itu setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri (Annatasya, 2021).

Jika dibandingkan dengan tahun lalu yaitu 2022, jumlah pengguna aktif media sosial pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 12,57% yang dimana pada tahun lalu jumlah pengguna aktif media sosial itu sebesar 191 juta orang. Penurunan ini adalah yang pertama kali terjadi dalam satu dekade terakhir. Namun, penting untuk dicatat bahwa penyesuaian yang dilakukan oleh *We Are Social* pada Januari 2023 telah menyebabkan perbedaan signifikan dalam data terbaru. Oleh karena itu, data terbaru tersebut tidak dapat langsung dibandingkan dengan angka pada tahun-tahun sebelumnya (Sufyan, 2023). Adapun, pengguna Instagram didominasi oleh perempuan dengan proporsi sebesar 53 persen, sementara persentase pengguna Instagram di Indonesia yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 47 persen. Dari kelompok usia, 37,8 persen pengguna Instagram di dalam negeri berada di kelompok umur 18-24 tahun. Lalu, 29,7 persen pengguna media sosial tersebut dari kelompok usia 25-34 tahun dan 12,2 persen merupakan kelompok umur 13-17 tahun. Kemudian, 12,6 persen pengguna Instagram di Indonesia berada di kelompok umur 35-44 tahun. Persentase pengguna Instagram di Indonesia yang berusia 45-54 tahun sebanyak 4,9 persen. Sisanya, berada di kelompok umur 55 tahun ke atas. Dari berbagai data yang menunjukkan perkembangan akan pengguna Instagram (Sufyan, 2023).

Aktivitas Komunikasi Anggota Mahasiswa Pecinta Fotografi Analog Di Media Sosial Instagram (Studi Etnografi Komunikasi)

Anggita Candra A, Nani Nurani Muksin, Nabilah Akhsaniyah, Linka Azzahra, Reidhia Salsabila D | 78

Mahasiswa Pecinta Fotografi (MPF) Analog salah satu organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta menjadi salah satu sebagai pengguna yang memanfaatkan dan selaluberusaha dalam pengoptimalan media sosial instagram dalam urusan keorganisasian. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa hal seperti, MPF Analog dalam penggunaan media sosial instagram, aktivitas MPF Analog di instagrambagi kepentingan organisasi. Serta tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis lebih tentang aktivitas komunikasi MPF Analog dalam penggunaan media sosial instagram. Mulai dari pengoptimalan instagram dalam organisasi MPF Analog, hal-hal yang dapat dilakukan dan dikembangkan melalui instagram, juga instagram sebagai media yang menjadi salah satu faktor majunya organisasi MPF Analog. Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kemajuan di era digital dengan media sosial terutama instagram. Dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberitahukan bahwa media sosial tidak hanya membawa dampak buruk terhadap masyarakat, terlebih anak muda. Dari sini semoga dapat membuka pandangan bahwa media sosial juga memiliki pengaruh besarsecara positif jika penggunaan dan pengoptimalisasian Instagram dilakukan secara tepat juga.

Fasilitas media sosial seperti Instagram dapat dimanfaatkan secara efektif dalam aktifitas komunikasi oleh kelompok organisasi, efektifitas organisasi sanat ditentukan oleh sebuah komunikasi kaarena komunikasi sejatinya merupakan tindakan alamiah yang dilakukan oleh setiap makhluk hidup salah satunya ialah manusia. Komunikasi menjadi suatu perlakuan yang tidak bisa dihindari bagi siapa saja yang ingin melakukan aktivitas atau kegiatan dalam kehidupan keseharian. Kata komunikasi yang berasal dari bahasa latin yakni ‘communicatus’ yang memiliki arti berbagi atau menjadi milik bersama (Pohan, 2021). Dari pengertian secara bahasa tersebut, dapat diartikan sebagai proses sharing atau berbagi antara pihak-pihak yang melakukan aktivitas atau kegiatan komunikasi tersebut (Pohan, 2021). Maka, dari proses komunikasi yang dilakukan dalam keseharian menjadi sebuah aktivitas komunikasi, yakni aktivitas rutin yang selalu dilakukan, tidak akan berhenti karena berlangsung setiap saat. Sebagai manusia, makhluk hidup yang akan selalu melakukan interaksi satu sama lain. Kemudian, seiring perkembangan zaman yang semakin modern, menjadikan kita untuk memungkinkan melakukan interaksi atau aktivitas berbasis internet. Aktivitas baik secara interaksi secara keseluruhan maupun hanya interaksikomunikasi, bisa dan biasa terjadi melalui media sosial. Media sosial yang berhasil menjadi sarana beraktivitas komunikasi secara virtual.

Aktivitas Komunikasi Anggota Mahasiswa Pecinta Fotografi Analog Di Media Sosial Instagram
(Studi Etnografi Komunikasi)

Anggita Candra A, Nani Nurani Muksin, Nabilah Akhsaniyah, Linka Azzahra, Reidhia Salsabila D | 79

Melalui medium internet, dari waktu ke waktu hingga sampai saat ini yang sejalan dengan media konvergensi. Hal ini menjadikan internet dapat menyediakan berbagai macam bentuk layanannya yang *notabene*-nya semakin memudahkan orang dalam melakukan aktivitas komunikasi dan informasi (Sunarwan: 94). Hal tersebut, sesuai dengan penuturan ahli John December Tahun 1997, dikonseptualisasi menjadi *computermediated communication*, yang dirumuskan sebagai *a process of human communication via computers, involving people situated on particular context, engaging in processes to shape media for a variety of purposes*. Adapun interaksi di antara sesama anggotakomunitas online sendiri, dengan berbasiskan web keberlangsungannya dapat melalui beragam cara. Cara-cara itu misalnya seperti chat, instant messaging, e-mail, video, chatsuara, share life, blog, diskusi grup dan lainnya (Sunarwan: 94).

Manusia sebagai makhluk sosial yang akan selalu melakukan interaksi kepada semua orang. Baik itu interaksi perilaku maupun interaksi pembicaraan atau komunikasi. Dalam interaksi pembicaraanpun terdapat dua macam yakni komunikasi secara verbal dan komunikasi secara non- verbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang terjadi secara lisan. Kemudian dalam praktiknya, komunikasi verbal dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dilakukan secara langsung apabila kedua belah pihak bertatap muka (*face to face*) dan dilakukan secara tidak langsung apabila melalui sambungan telepon atau media lainnya (Pohan, 2021). Komunikasi Non-verbal merupakan jenis komunikasi secara tertulis maupun *gesture* (gerak) tubuh. Komunikasi yang dilakukan melalui kegiatan surat menyurat, melalui gambar atau foto. Kemudian komunikasi yang terjadi melalui gerakan tubuh seseorang juga diindikasikan sebagai bagian dari bentuk komunikasi, karena dianggap memiliki arti dan maksud yang ditujukan komunikator kepada komunikan tanpa harus melalui berbicara (Pohan, 2021).

Kedua jenis komunikasi ini juga dapat diterapkan dalam kegiatan komunikasi di media sosial, menurut seorang ahli yakni Andreas Kaplan dan Michael Haenlein memiliki media sosial adalah sebuah aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan serta pertukaran *user-generated content* (Rafiq, 2020). Sehingga fungsi media sosial akan lebih muda digunakan sebagai sebuah saluran komunikasi bagi sebuah organisasi karena kelebihan yang di sebuah media yang berbasis online dengan pemakainya dapat mudah mengakses, berpartisipasi, berbagi, menciptakan isi atau konten yang dibuat serta dimilikinya (Rafiq, 2020). Penggunaan media sosial tidak hanya relevan digunakan oleh kelompok organisasi tertentu saja, bahkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa keaktifan komunikasi di media sosial juga diterapkan oleh beberapa tokoh dan politisi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Habibi dkk tentang komunikasi

politik kepala daerah di media sosial yang dilakukan oleh Anies Baswedan, Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo misalnya, menyebutkan bahwa Media sosial sebagai platform sosial yang sangat digemari anak muda menjadi kunci dalam keberhasilan suatu penyampaian pesan politik oleh para pejabat publik. Penggunaan media sosial sebagai sarana dalam menyampaikan pesan politik akan lebih efektif apabila disampaikan melalui media sosial dan disajikan dalam bentuk media kreatif serta dibalut pendekatan humor. (Habibi et al. 2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh organisasi Mahasiswa Pecinta Fotografi (MPF) Analog Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta di media sosial Instagram dalam menyebarkan informasi dan kegiatan positif serta bermanfaat lainnya dalam melancarkan setiap program organisasi. Mahasiswa Pecinta Fotografi (MPF) Analog menggunakan Instagram sebagai salah satu sarana komunikasi organisasi karena ini merupakan aplikasi yang ditujukan sebagai sarana media sosial serta merupakan salah satu mediadigital dengan beragam fungsi melalui fitur- fitur yang terdapat di dalamnya. Menurut seorang ahli, Atmoko Tahun 2012 memiliki definisi bahwa instagram adalah sebuah aplikasi sosial media yang dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya juga dapat meningkatkan kreativitas dikarenakan instagram memiliki berbagai fitur yang dapat memuat foto lebih indah, artistik dan lebih bagus (Damayanti,2018).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian etnografi virtual kualitatif dengan metode studi literatur, menurut Zedd Tahun 2008 yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dan penelitian terdahulu, membaca, mengobservasi, mencatat, serta mengolah data dan bahan penelitian yang telah dikumpulkan (Dadang, 2017). Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data isi konten media sosial, platform media sosial, dan juga mengkaji buku-buku atau sumber bacaan seperti jurnal (Nasrullah, 2017). Pada penelitian ini, menganalisis berdasarkan sumber yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan yaitu isi konten terkait aktivitas komunikasi anggota Mahasiswa Pecinta Fotografi (MPF) Analog Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta di media sosial Instagram MPF Analog. Pada konsep penelitian ini melihat aktivitas komunikasi anggota MPF Analog yang terjadi dalam media sosial instagram yang dimilikinya. Analisis dilakukan dengan menganalisis data dan bahan yang dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti jurnal penelitian, buku bacaan yang kemudi dianalisis sesuai kajian teoritis yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Komunikasi Anggota Mahasiswa Pecinta Fotografi Analog Di Media Sosial Instagram
(Studi Etnografi Komunikasi)

Anggita Candra A, Nani Nurani Muksin, Nabilah Akhsaniyah, Linka Azzahra, Reidhia Salsabila D | 81

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta memiliki berbagai organisasi kemahasiswaan mulaidari organisasi himpunan mahasiswa per- prodinya sampai lembaga minat dan bakat, hal ini dilakukan kampus guna mendukung kemajuan kualitas mahasiswa di luar bidang akademik dengan berbagai kegiatankeorganisasian, salah satunya lembaga minat dan bakat kemahasiswaan MPF (Mahasiswa Pecinta Fotografi) Analog. MPF Analogsendiri bergerak dibidang fotografi untuk mendukung para mahasiswa FISIP UMJ dalam minatnya di bidang fotografi. Didorong dengan berbagai program dan aktivitas seperti materi rutin, kunjungan berbagai event, sampai pameran yang diadakan secara rutin untuk mengasah skill fotografi tiap anggota. Untuk menunjang keorganisasian MPF Analog memiliki media yang cukup aktif untuk keperluan organisasi, dan instagram menjadi media yang sangat membantu dalam berbagai aktivitas yang dilakukan. Optimalisasi di media sosial seperti instagram tentunya memiliki banyak dampak positif dalam keorganisasian. Pola komunikasi instagram di MPF Analog sendiri memiliki banyak keunggulan baik secara internal maupun eksternal organisasi. Di internal sendiri dapat menjadi sarana yang luar biasa dalam memperkuat komunikasi internal dan meningkatkan sosialisasi yang terjadi diantara para anggota. Memperbanyak kenalan, mengakrabkan diri sesama anggota, membangun identitas organisasi, meningkatkan akses informasi yang akan didapat. dan juga memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran ide antar anggota. Hal ini juga dapat memperkuat hubungan antar para anggota.

Dalam hal internal media instagram juga menjadi media kreativitas para anggota MPF Analog. Melihat bahwa MPF Analog merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang minat dan bakat kemahasiswaan, kreativitas juga menjadi faktor penting dalam kemajuan anggota. Dengan kemajuan fitur instagram yang terbilang canggih, mudah, dan kekinian, para anggota juga cukup aktif berkomunikasi di media sosial instagram. Beberapa contoh seperti pembuatan editan feeds instagram yang memerlukan kreativitas para anggota agar dapat menarik audiens untuk melihat ke akun instagram MPF Analog. Lalu ada pembuatan karya di story yang menggabungkan unsur fotografi dan memanfaatkan fitur-fitur instagram. Sementara dalam urusan eksternal jugamemiliki keunggulan, MPF Analog seringkali dipercaya menjadi delegasi untuk berbagai acara dikampus. Selain itu organisasi ini juga tergabung dalam PANORAMA yaitu komunitas resmi perkumpulan UKM fotografi yang tersebar diseluruh Universitas yang berada di JABODETABEK. Memiliki relasi yang cukup luas menjadikan media sosial instagram terbilang menjadi hal yang cukup penting bagi MPF Analog, fitur-fitur yang selalu berinovasi, penggunaan yang mudah dan memiliki jangkauan yang luas, dan terlebih lagi instagram sendiri menjadi salah satu media sosial yang sangat diminati saat ini. Dalam hal

Aktivitas Komunikasi Anggota Mahasiswa Pecinta Fotografi Analog Di Media Sosial Instagram
(Studi Etnografi Komunikasi)

Anggita Candra A, Nani Nurani Muksin, Nabilah Akhsaniyah, Linka Azzahra, Reidhia Salsabila D | 82

keorganisasian mempererat dan mengembangkan hubungan terhadap relasi merupakan salah satu hal yang menjadifokus dalam bermedia.

Dalam hal membangun dan menjagahubungan terhadap relasi organisasikomunikasi di instagram menjadi suatu hal yang cukup diperhatikan. Sebagai organisasi kampus yang sangat aktif dalam berbagai kegiatan didalam maupun luar kampus dengan berbagai macam programnya, MPF Analaog juga kerap kali mengundang organisasi lainnya untuk datang, seperti acaraseminar, workshop fotografi, sampai acara pameran yang sering diadakan. Selain mengundang pihak eksternal, MPF Analog juga seringkali diundang dalam berbagaiacara yang diadakan organisasi ataupun instansi yang memiliki minat dalamfotografi. Undangan yang didapat dari eksternal tidak jauh berbeda, mengingat mengambil fokus poin yang sama contohnya seperti acara workshop fotografi, pameran, maupun undangan acara perlombaan dan jambore fotografi secara nasional. Dalam halini apabila terus saling menjaga hubunganbaik dari MPF Analog sendiri maupun pihak eksternal akan sama-sama mendapatkankeuntungan dan berbagai dampak positif. Sebagai organisasi yang cukup aktif dengan berbagai program kegiatan dan aktivitas yang dilakukan, komunikasi MPF Analog di instagram juga sebagai media publikasi. Terlebih bidang yang menjadifokus utama MPF Analog merupakan fotografi, banyak sekali kegiatan-kegiatan baik dalam kampus maupun luar kampus yang didokumentasikan dan dapat dipublikasikan dimedia instagram. MPF Analog seringkali dipercaya menjadi delegasiuntuk dokumentasi berbagai acara yang diselenggarakan dikampus, seringkali hadir dalam kegiatan wisuda untuk dokumentasi moment kelulusan, dan juga memamerkan karya-karya foto baik saat acara hunting rutinatau saat pameran berlangsung.

Selain dalam hal dokumentasi, MPF Analog juga seringkali mempublikasikan hal-hal yang berkaitan dengan informasi. Informasi sendiri juga dibuat semenarik mungkin agar orang-orang dapat tertarik secara lebih. Mulai dari informasi berbagai acara, berbagai perlombaan, informasi dari para relasi organisasi dengan kesepakatan bersama, dan informasi-informasi yang berkaitan dengan organisasi maupun fotografi. Dalam komunikasi sendiri informasi menjadi hal yang penting, berbagi informasi yang telah didapat dan diberikan kepada internal organisasi, menyebarluaskan informasi keberbagai pihak terutama kepada relasi organisasi, sampai memberikan informasi kepada calon anggota organisasi. Meski terdapat perbandingan secara internal maupun eksternal, pola komunikasidi instagram dalam MPF Analog memiliki hubungan yang erat dan saling berkaitan terutama bagi kemajuan organisasi. Dan jika unsur-unsur ini tidak dioptimalisasikan dalam pola komunikasinya, maka juga akan memiliki beberapa kemungkinan seperti kurangnya kejelasan dan kepastian informasi, perbedaan

Aktivitas Komunikasi Anggota Mahasiswa Pecinta Fotografi Analog Di Media Sosial Instagram

(Studi Etnografi Komunikasi)

Anggita Candra A, Nani Nurani Muksin, Nabilah Akhsaniyah, Linka Azzahra, Reidhia Salsabila D | 83

informasi yang didapat, sampai kurangnya komunikasi yang akan menyebabkan beberapa kendala bagi organisasi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa proses komunikasi yang terjadi di dalam kegiatan Mahasiswa Pecinta Fotografi (MPF) Analog Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta di media sosial instagram cukup aktif baik terhadap sesama anggota (internal) maupun terhadap organisasi lain (eksternal). Mahasiswa Pecinta Fotografi (MPF) Analog Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta juga bergerak aktif melalui sosial media Instagram untuk menunjang optimalisasi kegiatan. Penggunaan media sosial ini berdampak positif, MPF Analog dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi terkait aktifitas organisasi itu sendiri seperti dokumentasi sebuah event atau acara, program yang dilakukan serta dapat menjadi media untuk mengembangkan dan mempererat hubungan terhadap relasi. MPF Analog memanfaatkan media intstagram sebagai sarana untuk mempublikasikan hal-hal yang berkaitan dengan informasi organisasi. Informasi sendiri juga dibuat semenarik mungkin agar orang-orang dapat tertarik secara lebih. Mulai dari informasi berbagai acara, berbagai perlombaan, informasi daripada relasi organisasi dengan kesepakatan bersama, dan informasi-informasi yang berkaitan dengan organisasi maupun fotografi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Mahasiswa Pecinta Fotografi (MPF) Analog Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi peneliti dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Annatasya. 2021. "Perkembangan Fitur Instagram 11 Tahun, Apa Saja?", dalam <https://minews.id/gaya-hidup/perkembangan-fitur-instagram-selama-11-tahun-apa-saja> diakses 7 Juli 2023.
- Anshori, Dadang S. 2017. *Etnografi Komunikasi: Perspektif Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damayanti, Rini. 2018. "Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram", dalam Jurnal Widyaloka IKIP Widya Darma Volume V No 3, halaman: 262.
- Fitra, Khadijah Shahnaz. 2023. "Paling Populer, Pengguna Instagram dan Facebook di Indonesia Merangkak Naik", (diakses 7 Juli 2023).

Aktivitas Komunikasi Anggota Mahasiswa Pecinta Fotografi Analog Di Media Sosial Instagram
(Studi Etnografi Komunikasi)

- Habibi, Mulkan, Nani Nurani Muksin, Donny Kurniawan, and Adetya Perdanaraya. 2022. "Komunikasi Politik Kepala Daerah Di Media Sosial (Studi Pada Akun Facebook Anies Baswedan , Ridwan Kamil Dan Ganjar Pranowo) Political Communication of Regional Heads on Social Media (A Study of Anies Nani Nurani Muksin Adetya Perdanaraya." *Potret Pemikiran* 26 (2): 164–90.
- Hidayat, Muh. Taufik. 2020. "Berdakwah di Media Sosial", dalam Jurnal Osf.io.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Etnografi Virtual*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pohan, Desi Damayani; dan Fitria, Ulfi Sayyidatul. 2021. "Jenis Jenis Komunikasi", dalam *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Media Studies Volume II Nomor 3*, halaman 31-32, 34-35.
- Rafiq, A. 2020. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat", dalam *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume III Nomor 1*, halaman 20.
- Sidik, Adi Permana; dan Sanusi, Nunung. 2019. "Pola Komunikasi di Media Sosial (Studi Etnografi Pada Mahasiswa USB YPKP)", dalam *Jurnal Common Volume III Nomor 1*.
- Sunarwan, Bambang. 2015. "Aktifitas Komunikasi dan Media Sosial (Survai Pola Komunikasi Masyarakat DKI Jakarta Melalui *Social Network Sites*)" dalam *Jurnal Studi dan Komunikasi dan Media Volume 19 Nomor 1*.
- Syarifuddin; dan Djaffar, Rahmawati. 2022. "Pola Komunikasi Publik di Era Digital", dalam *JASIMA: Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media Volume III Nomor 2*.
- Sufyan, Izeldin Khalid. 2023. "Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Tahun 2023 Menurun Sebesar 12,57% Dibandingkan Tahun Sebelumnya" (diakses 7 Juli 2023).